

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kuantitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa.¹

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Untuk itu kehadiran peneliti di tempat penelitian atau objek penelitian di Butik Busana Muslim BALQIS sangatlah penting untuk mendapatkan data secara langsung.

¹ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di butik Busana Muslim BALQIS yang berada di Kampung Dalem Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena produk-produk yang ditawarkan oleh Butik ini sangat beragam dan lebih banyak diminati oleh masyarakat umum.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini pastinya yang sangat mudah adalah dengan kata-kata atau ucapan yang diterima langsung oleh peneliti dari nara sumber, yaitu wawancara dengan mbak Kholif sebagai supervisor Butik Busana Muslim Balqis. Sedangkan cara lain yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Adalah suatu kegiatan untuk mengenali berbagai jenis kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari kehari ditengah masyarakat. Kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang didengar.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui berbagai informasi yang dibutuhkan. Dengan wawancara mendalam, bisa digali apa yang tersembunyi didalam sanubari seseorang, apakah yang menyangkut masa lampau, masa kini, maupun masa depan. Wawancara

terstruktur sebagaimana yang lazim dalam tradisi survei menjadi kurang memadai. Yang diperlukan adalah wawancara tak berstruktur yang bisa secara leluasa melacak dalam berbagai segi dan arah guna mendapatkan informasi yang selengkap mungkin dan semendalam mungkin. Sesuai dengan itu, peneliti perlu memerankan diri selaku instrument utama. Bukan menguntungkan diri pada instrument pengumpulan data semacam pedoman wawancara, panduan observasi, atau instrument sejenis lainnya.²

c. Dokumentasi

Adalah metode yang merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap karena data yang di dapat berupa foto, arsip da lain sebagainya.

F. Analisis Data

Adapun pengertian analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.³

Jadi dalam proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data itu dibaca dan dipelajari maka diperlukan langkah selanjutnya yaitu melalui analisis data, yang mana teknik analisa data dalam penelitian ini

² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 67.

³ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), 198.

adalah melalui tiga cara yaitu penyajian data atau paparan data, reduksi data atau penyederhanaannya, dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:⁴

- a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan
- b. Observasi yang di perdalam.
- c. Triangulasi, yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk pengecekan keabsahan data.⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut lexy J. Moleong, tahapan ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data:

- a. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, yang mana dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat didapatkan dengan cara menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian,

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 178.

mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.⁶

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu : memahami latar penelitian dan pemahaman diri, penampilan peneliti, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, dan jumlah waktu penelitian.

c. Memasuki Lokasi Penelitian

Tahap ini dapat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu : keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan peranan peneliti.

⁶ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144-157.